

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN KOPERASI PADA PERIODE 2016-2020
(STUDY PERBANDINGAN KOPERASI KARYA BERSAMA dan MAJU
BERSAMA PANGKALAN KURAS PELALAWAN)**

Oleh : Wisnu Dicky Wahyudi

Pembimbing: Dra. Ruzikna, M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research aims to analyze financial ratios to measure financial performance of Karya Bersama cooperatives and Maju Bersama Cooperative Pangkalan Kuras Pelalawan. The research instrument used is quantitative descriptive research such as interviews, documentation and theoretical studies. The results of the research showed that the financial performance of Karya bersama cooperative was in good condition in terms of financial ratios and received a fairly good assessment, while Maju Bersama cooperative received a less good assessment so that Maju Bersama cooperative had to improve the financial performance of the cooperative by developing the business it owned.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Cooperatives

PENDAHULUAN

Lembaga milik Indonesia antara lain koperasi. Sebagai penggerak perekonomian rakyat, koperasi di Indonesia diartikan sebagai badan usaha yang terdiri dari perseorangan atau kelompok koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip perkoperasian, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 1 Ayat 1.

Pembangunan Indonesia mendapat banyak manfaat dari koperasi, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Koperasi belum menampakkan hakikatnya yang sebenarnya baik bentuk maupun fungsinya melalui perkembangan dan pertumbuhannya.

sampai sekarang sektor swasta masih berperan penting dalam kekuatan utama perekonomian indonesia sementara koperasi masih di posisi yang terakhir dalam kontribusinya kepada perekonomian negara. untuk menstabilkan dan memperkuat perekonomian masyarakat, koperasi perlu berupaya mencapai hasil usaha yang berjangka panjang dan efektif.

karena perekonomian rakyat dapat dijalankan oleh koperasi dengan pendekatan ini, memberikan stabilitas dan landasan bagi perekonomian nasional koperasi menjalankan kegiatannya dengan mengacu kepada prinsip koperasi sekaligus sebagai sebuah gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip kekeluargaan. pertamakali koperasi diperkenalkan di indonesia lembaga koperasi sudah ditetapkan untuk berpihak kepada rakyat yang memiliki kekuatan ekonomi yang menengah dan kebawah.

Tentu saja, agar pengurus koperasi dapat secara efektif memenuhi tanggung jawab dan tujuannya, maka koperasi perlu mempunyai suatu alat yang memungkinkan mereka melihat kinerja keuangan koperasi.

Kinerja dari koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh koperasi tersebut semakin baik laporan yang dimiliki semakin baik kinerja yang dimiliki oleh koperasi sedangkan jika koperasi memiliki laporan keuangan yang buruk maka akan buruk juga kinerja dari koperasi, salah satu unsur yang dapat mempegaruhi koperasi adalah aktiva hutang dan kas yang dimiliki koperasi.

Secara umum, koperasi harus menyusun laporan keuangan yang dapat merinci keuangan koperasi untuk jangka waktu tertentu guna mengetahui tantangan dan keberhasilan yang telah dicapai dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan pada hakikatnya adalah kumpulan data keuangan yang berhubungan langsung dengan keadaan keuangan dan operasional koperasi, yang keduanya

memberikan gambaran tentang status keuangan koperasi. Tentu saja faktor penentu dalam pengukuran adalah ekuitas, kewajiban, dan aset. Sebaliknya, laba dan rugi bersih koperasi menunjukkan pendapatan dan pengeluaran yang digunakan untuk mengukur aktivitas keuangan. Laporan keuangan tunduk pada berbagai alat dan prosedur analitis dalam analisis keuangan untuk mengekstrak korelasi dan indikator yang berguna untuk mengambil keputusan. Salah satu dari sekian banyak tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan kinerja dan kondisi keuangan di masa depan. Saat melakukan analisis, berbagai metode dapat diterapkan. Analisis rasio keuangan salah satunya. dihitung dengan membagi suatu angka dengan angka lain dan berfungsi sebagai metrik untuk menghubungkan beberapa angka akuntansi.

rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan koperasi hasil indikator keuangan menunjukkan kesehatan dalam tiap tiap koperasi .analisis rasio merupakan salah satu teknik analisis yang dapat memberikan pedoman untuk menggambarkan situasi keuangan yang dimiliki oleh koperasi karya bersama di bidang keuangan.

analisis rasio ini dapat memperlihatkan hubungan diantara variabel yang dipertimbangkan dan menjadi dasar untuk menjelaskan suatu kondisi tertentu, ketika menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan bisnis, analisis rasio keuangan dan integrasi dari beberapa rasio dapat digunakan untuk

menggambarkan situasi keuangan dan kinerja yang dimiliki oleh koperasi (Agnes, 2011)

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan. Ketika rekening keuangan koperasi diperiksa, sering kali kita ingin mengetahui tujuan apa yang telah dicapai, seperti tingkat profitabilitas, toleransi risiko, atau stabilitas keuangan jangka panjang. Meskipun bersifat historis, laporan keuangan memberikan wawasan mengenai potensi kinerja koperasi di masa depan. Di Desa Beringin Indah, Kecamatan Pangkalan Kuras, telah didirikan Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama sesuai dengan tujuan koperasi tersebut. Para anggotanya, yang berasal dari kelas menengah hingga bawah, telah merasakan manfaat dari kemudahan akses Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama terhadap uang tunai dan pinjaman, modal usaha, pendidikan, layanan kesehatan, dan layanan lainnya.

Cadangan, pokok, kewajiban, dan hadiah simpanan merupakan bentuk pembayaran yang dilakukan oleh anggota Koperasi Simpan Pinjam

Landasan Teori

Koperasi

Koperasi adalah suatu jenis usaha yang dirintis oleh sekelompok orang yang bersatu membentuk suatu kesatuan yang berorganisasi secara mandiri dan berdasarkan kekerabatan dengan tujuan yang sama. Koperasi adalah salah satu jenis organisasi ekonomi yang menuntut pelaksanaan dan pengelolaan operasinya secara efektif. (Partomo, 2004)

Karya Bersama. Setelah modal dibangun, anggota akan menerima kredit berdasarkan uang yang telah dikumpulkan.

Penggunaan kredit ini oleh anggota biasanya mencakup belanja atau modal kerja. Setiap akhir tahun, Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama membagikan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diterimanya melalui kegiatan tersebut kepada para anggotanya. Berdasarkan data keuangan yang tersedia, SHU berubah meskipun aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan modal sendiri meningkat antara tahun 2015 dan 2020.

Mengingat kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama belum diungkapkan secara lengkap dalam laporan keuangannya, maka perlu dilakukan analisis agar tidak menyebarkan informasi yang menyesatkan. Agar koperasi dapat memberikan hasil yang lebih efisien, mereka harus mampu mengatur bagaimana modal digunakan dalam entitas perusahaannya. Profitabilitas koperasi menunjukkan seberapa baik modal digunakan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan secara kooperatif berfungsi sebagai sarana meminta pertanggungjawaban manajemen atas tata kelola koperasi. (Tamba dan Sito, 2001). Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal atau sisa hasil usaha. Laporan keuangan yang dihasilkan harus mematuhi peraturan yang berlaku agar dapat memuat informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna.

Kinerja Keuangan

Keberhasilan manajemen yang dinilai secara finansial disebut kinerja keuangan, dan ditentukan oleh optimalisasi nilai organisasi. Untuk mengevaluasi kedudukan keuangan suatu organisasi dan meningkatkan nilai yang dirasakan, kinerja keuangan digunakan. Kemanjuran operasional suatu organisasi, serta struktur organisasi dan personelnnya, dievaluasi secara berkala melalui penilaian kinerja, yang didasarkan pada tujuan dan standar yang telah ditentukan sebelumnya. (Mulyadi, 2001)

Analisi Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan diterapkan pada komponen-komponen utama laporan keuangan melalui perbandingan. Penggunaan analisis rasio adalah hal yang umum di kalangan manajer, analisis kredit, dan analisis saham. (Muhardi, 2013). Temuan analisis rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi keadaan keuangan seseorang saat ini dan masa depan.

Jenis Analisis Rasio

Rasio Likuiditas

Current Ratio : Rasio ini menunjukkan seberapa baik posisi koperasi dalam menggunakan asetnya yang ada untuk melunasi hutang jangka pendek atau komitmen yang akan jatuh tempo. Kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi jika rasio aset lancar terhadap utang lancar semakin besar. Seluruh kewajiban lancar dapat dibayar dengan aktiva lancar jika rasio lancarnya 100% atau 1:1. Oleh

karena itu, jika rasionya lebih besar dari 100% atau di atas 1 maka dianggap sehat. Oleh karena itu, aset lancar harus jauh lebih besar daripada kewajiban lancar.

Cash Ratio : Bandingkan kewajiban lancar dengan uang tunai dan aset yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimaksud adalah dana koperasi yang disimpan pada rekening giro di bank dan di kantor. Aset setara kas, yang juga dikenal sebagai hampir tunai, adalah aset lancar yang dapat dicairkan dengan cepat dan mudah; nilainya tergantung pada keadaan perekonomian negara dimana koperasi tersebut didirikan. Persentase kas dan setara kas terhadap total aset lancar juga ditampilkan dalam arti rasio keuangan ini. Rasio yang lebih tinggi lebih disukai. Mirip dengan Rasio Cepat, tidak perlu mencapai 100%. (Harahab, 2002)

Rasio Solvabilitas

Debt Ratio: bertujuan untuk menghitung rasio utang terhadap aset koperasi dan dampak utang koperasi terhadap pengelolaan aset. Rasio ini menggambarkan seberapa besar suatu aset dapat digunakan untuk melunasi utang. Semakin aman (dapat dipecahkan) rasionya, semakin kecil rasionya. Hutang harus lebih sedikit dibandingkan dengan aset.

Debt to Equity Ratio : menunjukkan hubungan antara jumlah hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disumbangkan oleh pemilik koperasi, yang berguna dalam menentukan jumlah total uang yang diterima pemilik koperasi dari

kreditur. Agar beban tetap koperasi tidak terlalu besar, maka jumlah hutang tidak boleh melebihi modal koperasi. Lebih aman jika utang lebih sedikit dibandingkan modal.

Rasio Rentabilitas

Return On Equity : Rasio Profitabilitas mengevaluasi kapasitas koperasi untuk menghasilkan uang dari investasi yang dilakukan oleh anggotanya.

Return On Asset : adalah kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Besarnya keuntungan (EBIT) dari aset yang dimanfaatkan diukur dengan rasio ini. Rasio yang lebih besar lebih disukai. (Sutrisno, 2001)

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di koperasi karya bersama dan maju bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Jenis dan Sumber Data

Jenis data Para peneliti menggunakan data deskriptif kuantitatif untuk

Populasi dan Sampel

a. **Populasi** adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diberi atribut dan karakteristik tertentu yang menjadi dasar pembuatan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini seluruh data laporan keuangan pada Koperasi Karya Bersama Dan Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

penelitian ini. Data kuantitatif adalah informasi statistik yang disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. (Sugiyono, 2016) yaitu data yang berupa laporan keuangan tahunan koperasi karya bersama dan maju bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan
Sumber data Mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) **Data primer** yaitu informasi yang dikumpulkan di lokasi penelitian, termasuk informasi dari observasi, sesi tanya jawab dengan direktur, dan staf keuangan koperasi karya bersama dan maju bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

2) **Data sekunder** Yaitu baik data yang diperoleh secara fisik maupun data yang terhubung secara konseptual dari tinjauan literatur dari koperasi karya bersama dan maju bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor koperasi karya bersama dan maju bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

b. **Sampel** adalah sebagian dari kuantitas dan kualitas yang dimiliki masyarakat. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari suatu populasi jika sampel tersebut terlalu besar bagi mereka untuk menyelidiki seluruh populasi karena alasan apa pun misalnya karena kurangnya sumber daya, waktu, atau energi. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 2016-2020 pada Koperasi Karya Bersama Dan Maju Bersama.

Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis rasio keuangan. Penelitian deskriptif kuantitatif yang disebut analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi berdasarkan laporan keuangan. Dalam hal ini peneliti melihat data laporan keuangan koperasi yaitu pada neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-

Pembahasan

Prestasi yang dicapai koperasi dalam kurun waktu tertentu dapat digunakan untuk mengukur kinerja karena menunjukkan baik atau buruknya pengelolaan koperasi. Ketika mengevaluasi kemandirian dan efisiensi manajemen koperasi dalam mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan, kinerja dapat menjadi tolok ukur. Pengukuran kinerja keuangan koperasi melalui analisis rasio keuangan koperasi dapat dilakukan melalui kinerja keuangan koperasi sebagai salah satu instrumennya. Sebelum mengambil keputusan apa pun terhadap koperasi,

langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian, bisa berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

b. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

pihak yang berkepentingan harus menerima laporan yang merinci temuan pengukuran kinerja keuangan.

Selain itu, Anda dapat mengetahui kinerja koperasi, kesehatan keuangan, dan tingkat efisiensi manajemen selama periode waktu tertentu dengan memeriksa laporan keuangan yang dikelola organisasi. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi koperasi karya bersama dan koperasi maju bersama dari pembahasan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada pembahasan sebelumnya. adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Keseluruhan Rasio Keuangan Koperasi Karya Bersama Pangkalan Kuras Pelalawan Riau Periode 2016/2020

No.	Rasio		Rata-rata 2016-2020 (%)	Penilaian
1	Liquiditas	<i>Curren Ratio</i> <i>Cash Ratio</i>	195,5 20,9	Sangat Baik Cukup Baik
2	Solvabilitas	<i>Asset to Debt</i> <i>Ratio</i> <i>Net Worth to</i> <i>Debt Ratio</i>	198,0 95,4	Sangat Baik Kurang Baik
3	Rentabilitas	<i>Return on</i> <i>Equity</i> <i>Return on</i> <i>Asset</i>	10,2 4,7	Baik Kurang baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi keseluruhan rasio keuangan koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas dengan pendekatan curren ratio didapatkan angka 195,5 rasio ini termasuk dalam penilaian yang sangat baik. Dan untuk cash ratio didapatkan angka 20,9 rasio ini termasuk dalam penilaian cukup baik. Dalam hal ini koperasi karya bersama dalam pendekatan likuiditas mendapatkan penilaian yang baik.

Kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari koperasi dalam keadaan baik karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh koperasi.

Berdasarkan tabel rekapitulasi keseluruhan rasio keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas dengan asset to debt ratio mendapatkan di angka 198,0 rasio ini termasuk dalam penilaian yang sangat baik. Dan pada net worth to debt ratio mendapatkan nilai 95,4 rasio ini termasuk kedalam penilaian kurang baik. Dalam hal ini koperasi karya brsama dalam pendekatan rasio

solvabilitas mendapatkan penilaian yang baik.

Kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari koperasi dalam keadaan baik karena mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi koperasi

Berdasarkan tabel rekapitulasi keseluruhan rasio dengan menggunakan rasio rentabilitas koperasi karya bersama dengan menggunakan pendekatan return on equity mendapatkan nilai 10,2 penilaian ini termasuk kedalam kategori yang baik dan dengan pendekatan return on asset mendapatkan nilai 4,7 nilai ini termasuk kedalam kurang baik. Dalam hal ini koperasi karya bersama mendapatkan penilaian cukup baik.

Kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio rentabilitas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari koperasi dalam keadaan cukup baik karena dapat memperoleh keuntungan yang cukup baik.

**Rekapitulasi Keseluruhan Rasio Keuangan Koperasi Maju Bersama
Pangkalan Kuras Pelalawan Riau Periode 2016/2020:**

No.	Rasio		Rata-rata 2016-2020 (%)	Penilaian
1	Liquiditas	<i>Curren Ratio</i> <i>Cash Ratio</i>	116,39 86,63	Cukup Baik Kurang Baik
2	Solvabilitas	<i>Asset to Debt</i> <i>Ratio</i> <i>Net Worth to</i> <i>Debt Ratio</i>	139,49 39,45	Baik Kurang Baik
3	Rentabilitas	<i>Return on</i> <i>Equity</i> <i>Return on</i> <i>Asset</i>	9,65 3,02	Baik Kurang baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi keseluruhan rasio keuangan koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas dengan pendekatan curren ratio didapatkan angka 116,39 rasio ini termasuk dalam penilaian yang cukup baik. Dan untuk cash ratio didapatkan angka 86,63 rasio ini termasuk dalam penilaian tidak baik. Dalam hal ini koperasi maju bersama dalam pendekatan likuiditas mendapatkan penilaian yang kurang baik.

Kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari koperasi dalam keadaan kurang baik karena kurang dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh koperasi.

Berdasarkan tabel rekapitulasi keseluruhan rasio keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas dengan asset to debt ratio mendapatkan di angka 139,49 rasio ini termasuk dalam penilaian yang baik. Dan pada net worth to debt ratio mendapatkan nilai 39,45 rasio ini termasuk kedalam penilaian kurang baik. Dalam hal ini koperasi karya bersama dalam pendekatan rasio solvabilitas mendapatkan penilaian yang kurang baik.

Kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio solvabilitas dapat

diketahui bahwa kinerja keuangan dari koperasi dalam keadaan kurang baik karena kurang mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi koperasi. Berdasarkan tabel rekapitulasi keseluruhan rasio dengan menggunakan rasio rentabilitas koperasi maju bersama dengan menggunakan pendekatan return on equity mendapatkan nilai 9,65 penilaian ini termasuk kedalam kategori yang baik dan dengan pendekatan return on asset mendapatkan nilai 3,02 nilai ini termasuk kedalam kurang baik. Dalam hal ini koperasi karya bersama mendapatkan penilaian cukup baik.

Kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio rentabilitas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari koperasi dalam keadaan cukup baik karena dapat memperoleh keuntungan yang cukup baik. Setelah mendapatkan total nilai dari rekapitulasi rasio keuaan, langkah selanjutnya dalam mengukur kinerja keuangan dari koperasi karya bersama dan maju bersama berdasarkan peraturan menteri negara koperasi usaha kecil dan menengah dengan cara sebagai berikut:

$$\text{skor koperasi} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah rasio yang digunakan}}$$

$$\text{skor karya bersama} = \frac{525}{6} = 87,45$$

$$\text{skor maju bersama} = \frac{395}{6} = 65,8$$

Nilai yang didapatkan oleh koperasi karya bersama adalah 87,45 sedangkan nilai yang di dapatkan

oleh koperasi maju bersama adalah 65,8 , koperasi karya bersama mendapatkan penilaian yang sangat

baik sedangkan untuk koperasi maju bersama mendapatkan penilaian baik. Hal ini dapat diartikan bahwa koperasi karya bersama memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan koperasi maju bersama dalam lingkungan masyarakat dalam 5 tahun terakhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang sudah diteliti melalui rasio dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. koperasi karya bersama dan maju bersama adalah koperasi unit desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat disekitar koperasi tersebut dan menyelesaikan masalah keuangan dari anggota koperasi.
2. berdasarkan Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas didapatkan bahwa koperasi karya bersama memiliki keuangan yang sangat bagus dalam hal pembayaran utang jangka pendek yang dimiliki oleh koperasi karya bersama sedangkan koperasi maju bersama memiliki keuangan yang baik dalam penggunaan untuk membayar utang jangka pendek yang dimiliki oleh koperasi maju bersama.
3. perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas didapatkan bahwa koperasi karya bersama dan maju bersama mendapatkan penilaian yang sama-sama baik dikarenakan kedua koperasi tersebut dapat melunasi hutang hutang yang dimiliki oleh kedua koperasi baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menggunakan modal

sendiri dan total aset yang dimilikinya

4, Dengan menggunakan rasio rentabilitas didapatkan bahwa koperasi karya bersama memiliki kinerja yang baik sedangkan koperasi maju bersama mendapatkan kinerja keuangan yang cukup baik ini didukung dengan seberapa bagusnya atau seberapa efektifnya manajer koperasi dalam menjalankan koperasi terkait dengan laba yang dihasilkan oleh koperasi.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan terhadap koperasi dalam meningkatkan kinerja keuangan supaya dapat mencapai tujuan dalam mensejahterakan masyarakat

1. membentuk usaha lain sehingga dapat menambahkan alur pemasukan yang dimiliki oleh koperasi seperti membuka BRILINK pemasok gas kepada perumahan masyarakat dan anggota koperasi dan lainnya.
2. pengurus harus lebih tegas terhadap anggota yang melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku dengan melakukan denda keterlambatan pembayaran pinjaman sehingga piutang yang tidak tertagih dapat diturunkan.
3. lebih menekan biaya yang tidak diperlukan dalam melakukan kegiatan sehingga dapat meminimalisirkan biaya sehingga dapat meningkatkan laba koperasi.
4. meningkatkan kerjasama dengan UMKM yang berada di lingkungan koperasi untuk meningkatkan keuntungan koperasi

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. (2014). Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur

- Kesehatan Keuangan
Koperasi KSU BMT Arafah
Kecamatan Bancak
Kabupaten Semarang.
- Agnes, S. (2011). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Ariyanti, N. N. (2019). Analisis Pengelolaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Unit Herlang TBK Cabang Kabupaten Bulukumba.
- Dewi, I. A., Topowijono, & Sri. (2016). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi guna Meningkatkan Efisiensi Operasional.
- EFIANA. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MAHASISWA "ALMAMATER" UNM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Febriansyah, E., Yulindra, A. T., & Purnanasari, D. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DUA MUARA KOTA MANNA TAHUN 2015-2017.
- Harahab, S. S. (2002). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Sukabumi: Penebit Alfabeta.
- Syahidah, N., & Kristamtomo, A. (2020). Analisis Kinerja Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniaawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat.
- Muhardi, W. P. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan.
- Pachta, A. (2007). Hukum Koperasi Indonesia Pemahaman, Regulasi, Pendidikan dan Modal Usaha. Jakarta: Kencana.
- Partomo, T. S. (2004). Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi. Ghalia Indonesia.
- Puspita, M. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Permodalan dan Manajemen di KSPS BMT Logam Mulia.
- Sitio, A., & Tamba, H. (2001). Koperasi : Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sudarwanto, A. (2013). Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Keuangan pada Koperasi Samudra Mulya Ciparagejaya-Karawang 2013-2018.